

Market Review & Outlook

- IHSG Naik +1.03%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,160 —6,210).

Today's Info

- UNTR Bukukan Penjualan 93.79% Target 2018
- MARK Akan Stock Split 1 : 5
- META Ekspansi Jalan Tol
- Pasca IPO, PEHA Rencana Rights Issue Rp2 Triliun
- ELSA Targetkan Pendapatan 2019 Tumbuh 10%
- MBSS Optimistis Bukukan Laba 2019

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BMRI	Spec.Buy	7,425-7,500	7,075
UNTR	Spec.Buy	28,650-28,950	27,200
INTP	Spec.Buy	19,025-19,300	18,200
BSDE	Trd. Buy	1,290-1,310	1,220
SMRA	Spec.Buy	815-825	760

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	25.96	3,792

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
MARK	27 Dec	EGM
BRIS	28 Dec	EGM
PTBA	29 Dec	EGM
BBRI	03 Jan	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
GEMS	Div	37.03	28 Dec

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

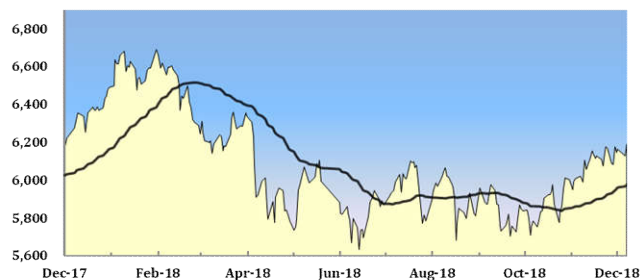
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

PT. Estika Tata Tiara

IDR (Offer)	450—600
Shares	376,862,500
Offer	02—04 January 2019
Listing	10 January 2019

IHSG Desember 2017 - Desember 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	20,382	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	9,525	6,160	6,210
Frequency (Times)	378,029	6,145	6,230
Market Cap (Trillion IDR)	7,019	6,115	6,260
Foreign Net (Billion IDR)	247.5		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,190.64	62.79	1.02%
Nikkei	20,077.62	750.56	3.88%
Hangseng	25,478.88	-172.50	-0.67%
FTSE 100	6,584.68	-101.31	-1.52%
Xetra Dax	10,381.51	-252.31	-2.37%
Dow Jones	23,138.82	260.37	1.14%
Nasdaq	6,579.49	25.14	0.38%
S&P 500	2,488.83	21.13	0.86%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	52.16	-2.3	-4.24%
Oil Price (WTI) USD/barel	44.61	-1.6	-3.48%
Gold Price USD/Ounce	1272.58	-0.8	-0.06%
Nickel-LME (US\$/ton)	10673.00	-128.0	-1.19%
Tin-LME (US\$/ton)	19333.00	-85.0	-0.44%
CPO Malaysia (RM/ton)	2012.00	-5.0	-0.25%
Coal EUR (US\$/ton)	87.30	0.6	0.69%
Coal NWC (US\$/ton)	101.55	0.5	0.54%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14561.00	-21.0	-0.14%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,524.5	0.11%	-5.96%
MD Asset Mantap Plus	1,289.6	-6.16%	-15.75%
MD ORI Dua	1,973.4	0.40%	-4.42%
MD Pendapatan Tetap	1,098.7	0.07%	-6.24%
MD Rido Tiga	2,189.9	0.72%	-7.14%
MD Stabil	1,175.1	0.88%	-1.92%
ORI	2,452.9	-1.06%	27.02%
MA Greater Infrastructure	1,236.6	2.45%	-4.35%
MA Maxima	988.0	3.77%	2.10%
MA Madania Syariah	994.9	2.75%	-7.49%
MD Kombinasi	795.2	2.54%	1.57%
MA Multicash	1,438.3	0.66%	4.20%
MD Kas	1,531.5	0.54%	5.79%

Market Review & Outlook

IHSG Naik +1.03%. IHSG ditutup naik +1.03% ke 6,190 dengan seluruh sektor mengalami penguatan terutama sektor properti (+2.05%) dan industri dasar (+1.37%). Kenaikan indeks didorong oleh penguatan Wall Street sehari sebelumnya dan juga aksi beli menjelang akhir tahun. Saham UNVR, BBRI dan ICBP menjadi market leader sedangkan saham BBCA, TPIA dan HMSP menjadi market laggard.

Wall Street ditutup menguat dengan indeks DJIA naik +1.14%, S&P 500 naik +0.86% dan Nasdaq naik +0.38% setelah pada awal perdagangan sempat tertekan akibat sentimen negatif konflik dagang antara AS dan China setelah presiden AS Donald Trump dikabarkan tengah mempertimbangkan aturan baru yang akan melarang perusahaan-perusahaan AS menggunakan peralatan yang dibuat oleh perusahaan China Huawei dan ZTE. Selain itu, rilis data ekonomi juga mengecewakan. Indeks Keyakinan Konsumen AS versi The Conference Board periode Desember tercatat 136.4 dibandingkan bulan sebelumnya. Ini merupakan penurunan bulanan terdalam sejak Juli 2015. Kemudian harga properti residensial pada Oktober tumbuh 5.7% secara year-on-year (YoY). Ini menjadi laju paling lambat selama nyaris 2 tahun terakhir. Hal tersebut menimbulkan kecemasan akan prospek perekonomian AS.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,160 —6,210). IHSG ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 6,190. Indeks tampak sedang mencoba untuk bergerak melewati resistance level 6,185, di mana berpeluang untuk berlanjut menuju level berikutnya di 6,210. Akan tetapi stochastic yang bergerak memasuki wilayah overbought berpotensi menghambat laju penguatan yang jika berbalik melemah dapat menguji 6,160. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (24 Desember - 28 Desember 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
28	M2 Money Supply (YoY)	Nov-18	-	7,2%	-

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
27	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, Dec 22 - 2018	216 ribu	217 ribu	226 ribu
27	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, Dec 15 - 2018	1701 ribu	1705 ribu	1710 ribu
28	Tingkat Pengangguran	Jepang	Nov-18	-	2,4%	2,3%
28	Tingkat Inflasi Prelim. (YoY)	Jerman	Des-18	-	2,3%	2,0%
28	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, Dec 21 - 2018	-	1,77 juta barel	-0,08 juta barel

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Net Kewajiban Posisi Investasi Indonesia Positif.** Pada kuartal-III 2018, net kewajiban Posisi Investasi Indonesia tercatat sebesar USD 297 miliar, atau setara dengan 28,5% PDB. Net kewajiban ini pada kuartal ini lebih tinggi dibanding kuartal sebelumnya, yang sebesar USD 296,93 miliar. Menurut Bank Indonesia (BI), kenaikan ini merupakan cerminan optimisme investor asing terhadap perekonomian Indonesia karena artinya terdapat aliran dana masuk dari para investor asing tersebut. *(sumber: Kontan)*

Interest Rate				
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)	
JIBOR O/N	4.067%	0.000	-3.859	
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337	
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126	
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925	

Others				
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)	
CDS 5Y (BPS)	123.1	-	44.59	
EMBIG	448.2	-	-19.18	
BFCIUS	0.5	-	-0.30	
Baltic Dry	20,672,380.0	-	4,403,780.00	

Exchange Rate				
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)	
USD Index	93.609	0.00%	5.1%	
USD/JPY	109.740	0.00%	0.9%	
USD/SGD	1.345	0.00%	2.7%	
USD/MYR	3.940	0.00%	-1.7%	
USD/THB	32.105	0.00%	-0.3%	
USD/EUR	0.854	0.00%	5.9%	
USD/CNY	6.334	0.00%	-2.5%	

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- ECB Proyeksi Perlambatan Ekonomi Global 2019.** European Central Bank (ECB) memperkirakan akan adanya perlambatan ekonomi dunia pada 2019. Salah satu yang mendasari pernyataan ini adalah adanya kenaikan tingkat bunga secara global yang disertai dengan tensi perang dagang yang tidak bisa dipastikan apakah akan berakhir di 2019, atau malah berlanjut. Meskipun demikian, ECB tetap memperkirakan adanya kenaikan tingkat inflasi secara perlahan di 2019. Berdasarkan proyeksi inflasi yang masih dapat terus bertumbuh, ECB belum berencana untuk mengubah kebijakan normalisasi tingkat suku bunganya di 2019, yaitu menaikkan tingkat suku bunga secepat-cepatnya setelah musim panas 2019. *(sumber: Reuters)*

Today's Info

UNTR Bukukan Penjualan 93.79% Target 2018

- Emiten alat berat dan kontraktor PT United Tractors Tbk. (UNTR) membukukan penjualan alat berat merek Komatsu sejumlah 4.502 unit pada periode Januari—November 2018. Volume itu mencakup 93,79% dari target sepanjang tahun sejumlah 4.800 unit.
- Sebelumnya, UNTR menetapkan target penjualan Komatsu sejumlah 4.500 unit pada 2018, yang kemudian direvisi menjadi 4.600 unit. Pada awal November 2018, target tersebut kembali dinaikkan menjadi 4.800 unit.
- Investor relations UNTR Ari Setiyawan menyampaikan, pada 11 bulan pertama 2018 perusahaan sudah membukukan penjualan alat berat sejumlah 4.502 unit. Volume itu meningkat 29,85% year on year (yoy) dari Januari—November 2017 sebanyak 3.467 unit.
- Sementara itu, dalam 11 bulan pertama 2018, produksi batu bara PT Pamapersada Nusantara (PAMA) naik 11,45% yoy menjadi 113,9 juta ton dari sebelumnya 102,2 juta ton. Volume pengupasan lapisan penutup (overburden/ OB) pada Januari—November 2018 pun tumbuh 22,66% yoy menuju 892 juta bank cubic meter (bcm) dari sebelumnya 727,2 juta bcm. (Bisnis)

MARK Akan Stock Split 1 : 5

- Pemegang saham PT Mark Dynamics Indonesia Tbk. (MARK) dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) menyetujui rencana pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan rasio 1:5.
- Presiden Direktur MARK Ridwan menjelaskan lewat aksi korporasi tersebut jumlah saham beredar perseroan dapat meningkat hingga lima kali lipat. Selain itu juga diharapkan dapat memacu likuiditas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Persetujuan pemegang saham ini membuat nilai nominal saham perseroan yang tadinya Rp100 per saham akan dipecah dengan rasio 1:5 menjadi Rp20 per saham. Pemecahan ini otomatis akan meningkatkan jumlah saham beredar yang tadinya sebanyak 760.000.062 saham akan menjadi 3.800.000.310 saham. (Bisnis)

META Ekspansi Jalan Tol

- PT Nusantara Infrastructure Tbk (META) akan terus gencar melakukan ekspansi bisnis di jalan tol setelah resmi dikendalikan oleh PT Metro Pacific Tollways Indonesia. Salah satu yang dibidik META saat ini adalah jalan tol akses menuju Makassar New Port sepanjang 2 kilometer (km).
- Selain itu, META juga sedang membidik beberapa ruas tol lain. Perusahaan ini dengan menggandeng konsorsium PT Adhi Karya Tbk, PT Acset Indonusa Tbk (ACST) dan PT Triputra Utama Selaras akan memprakarsai pembangun tol Cikunir Ulujami sepanjang 36,5 km dengan perkiraan investasi Rp 22,5 triliun. Bidikan lain yakni Tol Bandung Intra Urban Toll Road (BIUTR) dan Tol Makassar-Marros.
- Namun di luar rencana-rencana ekspansi jalan tol itu, META setidaknya akan membutuhkan capex Rp 3 triliun tahun depan. Dana itu akan dipakai untuk melanjutkan pembangunan proyek tol eksisting dan juga untuk pengembangan bisnis pengolahan air bersih serta bisnis energi terbarukan.
- Lewat anak usahanya PT Margautama Nusantara, META telah memiliki konsesi di empat ruas tol yakni Jakarta Outer Ring Road (JORR) seksi W1 ruas Kebon Jeruk-Penjaringan, tol BSD ruas Pondok Aren-Serpong, tol BMN Makassar ruas Pelabuhan Soekarno Hatta-Pettarani, serta jalan tol seksi empat (JTSE) ruas Tallo-Bandara Hassanudin Makassar. (Sumber:kontan.co.id)

Today's Info

Pasca IPO, PEHA Rencana Rights Issue Rp2 Triliun

- Sukses mencatatkan saham perdananya di pasar modal, PT Phapros Tbk (PEHA) langsung tancap gas memacu ekspansi bisnisnya. Bahkan emiten farmasi plat merah ini memiliki beberapa aksi korporasi yang bakal digelar pada tahun depan salah satunya perseroan berencana menggelar rights issue dengan target dana antara Rp1 triliun—Rp2 triliun pada semester II-2019.
- Direktur Keuangan PEHA, Heru Marsono mengatakan, perseroan berencana melakukan rights issue dengan melepas 20%-25% saham baru. Aksi korporasi ini diperkirakan akan dilakukan pada semester II/2019.
- Heru mengungkapkan, aksi rights issue perlu dilakukan karena perseroan akan melakukan sejumlah ekspansi, seperti mengakuisisi perusahaan farmasi dan perusahaan makanan minuman (mamin), serta pengembangan bisnis alat kesehatan dan kecantikan. Pada 2019, perusahaan mengalokasikan belanja modal Rp350 miliar. Sumber pendanaan selain melalui rights issue juga berasal dari kas internal dan pinjaman perbankan. (Okezone)

ELSA Targetkan Pendapatan 2019 Tumbuh 10%

- Tahun depan, PT Elnusa Tbk (ELSA) membidik pertumbuhan pendapatan sekitar 10%. Sementara untuk capex yang dianggarkan juga tidak jauh berbeda dibanding tahun 2018, sekitar Rp600 miliar.
- Disampaikannya, jasa hulu tahun depan diperkirakan akan lebih baik karena ELSA sudah mendapat kontrak pengeboran baru dan juga seismik yang akan berjalan full sepanjang tahun depan. Rifqi mengatakan, ekspansi ELSA masih memperkuat jasa hulu migas yang sudah membaik dan juga menambah investasi di logistik distribusi.
- Untuk logistik distribusi masih terus membaik seiring dengan kebutuhan konsumsi BBM nasional yang terus meningkat.
- Sebagai informasi, perseroan tahun ini menargetkan pendapatan meningkat 10%-15%. Di kuartal tiga 2018, perseroan mencatatkan pertumbuhan pendapatan 39,45% menjadi Rp4,63 triliun dari periode sama sebelumnya Rp3,32 triliun. (Okezone)

MBSS Optimistis Bukukan Laba 2019

- PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (MBSS) memproyeksikan pendapatan tahun depan bisa bertumbuh 15%-20%. MBSS sangat optimistis akan prospek bisnis tahun depan seiring dengan membaiknya harga batubara.
- Hal tersebut juga disokong oleh perolehan kontak baru dan pengoptimalan kapal yang baru maupun eksisting.
- Selain itu, untuk perolehan kontrak MBSS tetap akan mengandalkan dua lini usaha yakni bargaining dan floating dimana tahun depan 90% bargaining diharapkan dari kontrak dan 10% dari spot atau kontrak yang relatif lebih pendek. Sementara segmen floating sebanyak 85% diharapkan berasal dari kontrak dan 15% dari spot.
- Capex tahun depan tidak akan jauh lebih besar dari tahun ini yakni sekitar US\$ 27,2 juta. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.